

KUNJUNGI PETILASAN MBAH MARIDJAN DI CANGKRINGAN

## Menteri Fadli Zon Dukung Museum Naik Kelas

**SLEMAN (KR)** - Menteri Kebudayaan Fadli Zon mengunjungi Museum Petilasan Mbah Maridjan di Dusun Kinahrejo Kalurahan Umbulharjo Kapanewon Cangkringan, Sleman, Selasa (3/12). Fadli Zon didampingi Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menggunakan jip lava tour untuk menuju museum tersebut.



**Menteri Fadli Zon didampingi Wabup Danang Maharsa mendapat penjelasan perkembangan Museum Petilasan Mbah Maridjan.**

Menurut Fadli Zon, kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dan proses dibangunnya Museum Petilasan Mbah Maridjan sebagai Museum Tematik. "Selain silaturahmi, kami juga ingin melihat langsung dan mengetahui bagaimana Museum Petilasan Mbah Maridjan ini baik dari proses-

nya, termasuk sisi historinya," jelasnya.

Selain itu, Fadli Zon ingin memberikan dukungan agar museum dapat berkembang dan naik kelas. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan kolaborasi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dalam hal ini Pemkab Sleman. "Saya kira ini (keberadaan museum) sangat penting

baik dari sisi histori, juga menjadi sebuah pelajaran yang berharga, literasi dan edukasi khususnya untuk masyarakat sekitar kawasan Gunung Merapi. Mudah-mudahan kita nanti bisa bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan Sleman dan juga para pegiat museum untuk mendigitalkan sehingga masyarakat Indonesia bisa mengenang historinya," kata Fadli Zon.

Sementara itu, Wakil Bupati Danang Maharsa menyebut, kedatangan Menteri Kebudayaan di Sleman ini merupakan sebuah kehormatan khususnya untuk keluarga Mbah Maridjan yang berinisiasi membangun Museum Petilasan Mbah Maridjan. Pemkab Sleman mendukung segala upaya yang dilakukan untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Sleman,

salah satunya pelestarian museum.

Danang juga berharap kolaborasi antara Pemerintah Pusat dan Pemkab Sleman

dapat segera terwujud. "Pada prinsipnya, Pemkab Sleman tentu akan terus mendukung segala upaya yang muaranya pada pe-

lestarian kebudayaan di wilayah Kabupaten Sleman. Saya berharap kolaborasi antara Pemerintah Pusat dan Pemkab Sleman ini

segera terwujud sehingga dapat semakin meningkatkan potensi yang dimiliki Kabupaten Sleman," pungkasnya. (Has)-f

## TERIMA SERTIFIKAT DARI BKK KEMENKES Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Resmi Buka Pelayanan Vaksinasi Internasional



KR-Devid Permana

**Iswanto (dua dari kiri) menyampaikan paparan.**

**SLEMAN (KR)** - Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Gading Sari, Kajor Nogotirto Gamping Sleman resmi menjadi klinik pelaksana vaksinasi internasional di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ini semakin memperluas dan mempermudah akses bagi masyarakat mendapatkan vaksinasi internasional," katanya.

Sertifikat tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Yogyakarta dr Wisnu Trianggono MPH dan diterima oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Dr Iswanto SPd MKes di Ruang Nawasena, Kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Tata Bumi Banyuraden Gamping Sleman, Selasa (3/12). Turut hadir dalam acara penyerahan sertifikat, antara lain para Wakil Direktur, Kepala Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dr Novi Husmarini MSc SpKKLP, perwakilan puskesmas sekitar, pemerintah kalurahan setempat, dukuh dan perwakilan biro perjalanan haji dan umrah di Yogyakarta.

Iswanto menuturkan, dengan menjadi klinik pelaksana vaksinasi internasional, maka Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sudah bisa memberikan pelayanan vaksinasi bagi sivitas maupun masyarakat



KR-Devid Permana

**Penyerahan sertifikat vaksinasi internasional.**

kes Kemenkes Yogyakarta akan mengikuti perkembangan lebih lanjut, vaksin apa saja yang bisa dilayani di sini, dan telah mendapat persetujuan dari Kemenkes," ujarnya.

Adapun terkait biaya/tarif vaksinasi di Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Iswanto mengatakan, pihaknya mengikuti standar yang ada (tarif umum). "Semangat kita bukan profit oriented, tapi sebagai bentuk layanan kepada masyarakat, apalagi kami institusi pemerintah di bawah Kemenkes. Maka kita ikut menyusutkan program-program dari Kemenkes," katanya.

Wisnu Trianggono mengatakan, dengan Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Yogyakarta telah menjadi klinik pelaksana vaksinasi internasional, diharapkan semakin

mempermudah masyarakat dalam mengakses vaksinasi internasional, saat hendak bepergian ke luar negeri. "Di DIY saat ini setidaknya sudah ada sekitar 20 rumah sakit dan klinik yang memberi pelayanan vaksinasi internasional," katanya.

Dijelaskan Wisnu, untuk bisa ditetapkan sebagai pelaksana vaksinasi internasional, ada standar yang telah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang harus dipenuhi. Seperti sarana dan prasarana, petugas vaksinasi (SDM), peralatan dan kesiapan dalam pemberian pelayanan (SOP) dan lainnya. "Ini semua kita cek, kita visitasi dan verifikasi dan harus memenuhi standar WHO, baru bisa diberikan sertifikasi persetujuan sebagai pelaksana vaksinasi internasional," katanya. (Dev)-f



KR-Devid Permana

**Segenap sivitas Poltekkes Kemenkes Yogyakarta bersama jajaran BKK Yogyakarta, perwakilan puskesmas dan biro haji dan umrah.**

## PERINGATAN HUT PGRI DAN HGN

### Pembab Sleman Serahkan Apresiasi Guru Inovatif



KR-Istimewa

**Bupati Kustini menyerahkan apresiasi kepada guru inovatif.**

**SLEMAN (KR)** - Hari Guru Nasional (HGN) dan HUT ke-79 PGRI Kabupaten Sleman diperingati dengan pemberian apresiasi kepada Guru Inovatif dan pemenang lomba Sesorah Basa Jawa. Momen yang dilaksanakan di Rocket Chicken Hall, Selasa (3/12) itu juga diisi hiburan serta silaturahmi bersama perwakilan guru se-Kabupaten Sleman.

Bupati Sleman Kustini menyerahkan apresiasi kepada 5 guru penyanggah predikat Guru Inovatif. Kelima guru tersebut adalah

guru SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, TK ABA Rewulu Kulon, RA Masyithoh Karangnongko, SD Negeri Demakijo 2, dan SMP PIRI Ngaglik. Bupati juga menyerahkan lima piola kepada pemenang lomba Sesorah Basa Jawa yakni guru SMP Negeri 1 Cangkringan, SMP Negeri 2 Ngaglik, SD Negeri Karanganyar Turi, SD Muhammadiyah Domban 2, dan SMP Negeri 1 Minggir.

Bupati menyampaikan perasaan bangga serta ucapan terima kasih kepada seluruh guru di Kabupaten

Sleman atas dedikasi dan prestasi yang diberikan selama ini. Peringatan ini dapat menjadi motivasi masyarakat, khususnya para guru untuk lebih meningkatkan lagi pembangunan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. "Mari tingkatkan upaya kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, tangguh, berkarakter, berdaya saing, bermoral dan berakhlak mulia," katanya.

Sementara Ketua PGRI Kabupaten Sleman Mujiyanta menyatakan, peringatan ini menjadi kesempatan bagi guru untuk menunjukkan jati diri dan meningkatkan profesionalisme guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran. "Perhatian pemerintah yang sudah besar ini semoga mampu meningkatkan semangat dan peran serta guru untuk mendidik generasi masa depan," jelasnya. (Has)-f



# DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

### Atasi Blank Spot dengan Program Wifi Gratis



KR-Istimewa

**Komisi C DPRD Kabupaten Sleman melakukan studi komparasi di DPRD Kota Madiun.**

**SLEMAN (KR)** - Kebutuhan internet sekarang ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Namun saat ini masih ada area blank spot yang belum terjangkau, khususnya di daerah pegunungan atau pedesaan. Untuk itu Komisi C DPRD Kabupaten Sleman mendorong kepada eksekutif supaya memperbanyak

program wifi gratis di daerah blank spot.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Indra Bangsawan SE mengatakan, dengan perkembangan teknologi dan kemudahan mengakses internet sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Bagaimana tidak, orang untuk mendapatkan informasi, siswa

belajar, maupun pelaku UMKM memasarkan produk menggunakan internet.

"Era sekarang ini, masyarakat tidak bisa lepas dari internet. Mau melakukan aktivitas apa pun sudah butuh internet, baik hanya sekedar berkomunikasi, belajar, berjualan hingga transaksi elektronik," ucap anggota legislatif dari Fraksi Golkar ini.

Dikatakan Indra, Pemerintah Kabupaten Sleman memiliki program wifi gratis di 1.212 padukuhan dan beberapa ruang publik. Meskipun demikian, masih ada wilayah yang blank spot, utamanya di kawasan perbukitan atau pelosok pedesaan.

"Kawasan yang blank spot itu memang belum ada jaringan internet. Misalnya di wilayah Prambanan maupun Lereng Gunung Merapi yang sinyal telepon seluler susah

dijangkau karena memang belum ada provider yang memadai. Dengan program wifi gratis, internet sudah bisa dijangkau. Meski hanya di sekitar tempat di mana wifi dipasang," ujar warga Turi ini.

Untuk itu, Indra berharap pemasangan wifi gratis bisa lebih merata. Utamanya di wilayah yang masih blank spot. Hal itu sebagai bentuk kehadiran pemerintah daerah dalam menyelesaikan masalah kebutuhan internet bagi masyarakat.

"Wilayah yang blank spot harus difasilitasi dengan program internet gratis. Ini sebagai bentuk pelayanan masyarakat," tuturnya.

Selain itu, program wifi gratis juga perlu diperluas supaya seluruh lapisan masyarakat bisa mengakses internet untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. "Internet itu

sudah menjadi kebutuhan utama saat ini. Namun tidak semua orang mampu beli paket kuota. Makanya pemerintah perlu hadir memfasilitasi mereka," ungkapnya.

Menurut Indra, sisi ekonomi, internet sangat bermanfaat bagi pelaku usaha. Terutama usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini tampak saat pandemi Covid-19 lalu. Sampai saat ini pelaku UMKM sangat terbantu akses internet untuk promosi dan memasarkan produk yang dihasilkan. Misalnya melalui media sosial atau marketplace. "Lewat dunia maya produk Sleman bisa dikenal hingga mancanegara. Secara otomatis tingkat perekonomian masyarakat Kabupaten Sleman ikut terangkat," tambah Indra.

Di samping itu, perkembangan internet menuntut pemerintah terus berinovasi dalam pelayanan publik. Ini terbukti di Pemerintahan Kabupaten Sleman. Saat ini telah tercipta beraneka ragam aplikasi pelayanan publik secara online seperti Sleman Digital. Aplikasi tersebut merupakan platform tunggal untuk mengakses layanan publik, seperti informasi, aduan, dan layanan darurat. "Sleman Digital dirancang untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan publik, menyampaikan aspirasi, dan meningkatkan partisipasi warga dalam membangun daerah," jelasnya.



KR-Istimewa

**Indra Bangsawan SE**

masyarakat turut menjaga dan memelihara fasilitas tersebut dengan baik untuk jangka panjang.

Selain itu juga untuk pengawasannya. Supaya fasilitas wifi gratis benar-benar bermanfaat serta tepat guna dan sasaran. "Jangan sampai fasilitas itu malah digunakan untuk hal-hal mudharat yang tidak bermanfaat," ingat Indra. (Sni)-f